**Hubunga antara Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang *Breastcare* pada Ibu Nifas**

1R. Oktarina\*,

1Program Studi Diploma III Kebidanan, Akademi Kebidanan Rangga Husada Prabumulih

Email : ranioktarina86@gmail.com

**Kata kunci :**

Pengetahuan,

Sikap Ibu,

Breastcare.

***Keywords :***

*Knowledge,*

*Mother’s Manner, Breastcare.*

**Info Artikel:**

**Tanggal dikirim:**

31 Maret 2020

**Tanggal direvisi:**

16 Mei 2020

**Tanggal diterima :**

04 Juni 2020

**DOI Artikel:**

10.33862/citradelima. v4i1.96

**Halaman:** 12 - 16

**Abstrak**

WHO dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan pemberian ASI ekslusif selama 6 bulan dan pemberian ASI dapat dilanjutkan sampai 2 tahun Hal ini membuktikan bahwa perlu dilakukan *breastcare* pada ibu nifas untuk mendapatkan ASI ekslusif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu tentang *breastcare* pada ibu nifas di rumah sakit umum daerah kota prabumulih tahun 2019. Penelitian ini menggunakan Survey Analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang melakukan *breastcare* di rumah sakit umum daerah kota prabumulih tahun 2019 yang berjumlah 68 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 68 responden dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Pada analisa univariat diketahui bahwa dari 68 responden didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 45 responden (66,2). Hasil analisa univariat diketahui bahwa dari 68 responden didapatkan bahwa responden yang dengan sikap mendukung sebanyak 41 responden (60,3%). Analisa Bivariat menunjukkan Pengetahuan mempunyai hubungan yang bermakna tentang *breastcare* pada ibu nifas (*p value 0,002*) dan Sikap Ibu mempunyai hubungan yang bermakna tentang *breastcare* pada ibu nifas (*p value 0,000*). Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang bermakna antara hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu tentang *breastcare* pada ibu nifas di rumah sakit umum daerah kota prabumulih tahun 2019.

**The Relationship between Knowledge and Manner about Breastcare to Childbirth Mother**

**Abstract**

WHO and IDAI (Indonesia Pediatrician League) recommended the giving of eclusive mother’s milk for 6 months and could be continued for 2 years. The breastcare to childbirth mother was needed to be done to get exclusive mother’s milk. The purpose of the research was to know the relation between mother’s and manner about breastcare to childbirth mother in district hospital of Prabumulih in 2019. The research was analytic survey by using cross sectional approach. The population of the research was mother who did breastcare in district hospital of Prabumulih in 2019, were 68 people with data collection techniques using interviews. By univariate analysis known that from 68 respondents, the well knowlegde respondents were 45 respondents (66,2). The result of univariate analysis known that from 68 respondents, the respondents who had supporting manner were 41 respondents (60,3). Bivariate analysis showed that the knowledge had significant relation about breastcare to childbirth mother ( p value 0,002) and mother’s manner had significant relation about breastcare to childbirth mother (p value 0,000). The conclusion of the research was the significant relation between knowledge and mother’s manner about breastcare to childbirth mother in district hospital of Prabumulih in 2019.

**PENDAHULUAN**

*World Heath Organization* (WHO) atau organisasi kesehatan dunia menyatakan bahwa untuk mencapai data SDGS (*Sustainable Development Goals*) target pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemkes RI, 2015). Namun data WHO, UNICEF, UNFPA dan Bank Dunia tahun 2015 menunjukkan angka kematian ibu hingga saat ini penurunannya masih kurang dari satu persen per tahun (WHO, 2015). Badan kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*) dan dana PBB untuk anak-anak menetapkan pemberian ASI ekslusif pada bayi selama 6 bulan. WHO dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan pemberian ASI ekslusif selama 6 bulan dan pemberian ASI dapat dilanjutkan sampai 2 tahun Hal ini membuktikan bahwa perlu dilakukan breastcare pada ibu nifas untuk mendapatkan ASI ekslusif (Mutmainah, 2015).

Perawatan payudara merupakan salah satu bagian yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI pada bayi, masalah utama dan prinsip yaitu bahwa ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan agar merawat payudara saat hamil untuk mempersiapkan ASI saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusukan bayinya dengan baik serta mengetahui fungsi dan manfaat perawatan payudara (Ronald, 2011).

Angka kematian ibu di Provinsi Sumatera Selatan turun dari 4.999 tahun 2015 menjadi 4.912 di tahun 2016 dan di tahun 2017 sebanyak 1.712 kasus. Kepala dinas kesehatan provinsi sumatera selatan juga menyampaikan akan melaksanakan kerjasama ke kota dan kabupaten untuk melakukan perawatan *intranatal care* dengan benar. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *breastcare* yaitu pengetahuan dan sikap ibu. Akan tetapi selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *breastcare* pada ibu yaitu usia ibu, paritas ibu, pendidikan, status ekonomi dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat bila faktor tersebut bernilai baik atau tidak beresiko maka akan baik pula ibu dalam melakukan breastcare( Lesty, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Ernidawati (2017) menyatakan bahwa hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang *breastcare* di RSU Sundari Medan tahun 2017 secara statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh hasil *p value* = p < 0,05 dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang breastcare dengan nilai *p value* = 0,037 dan ada hubungan antara sikap ibu tentang breastcare dengan nilai *p value* = 0,000.

Hasil studi data pendahuluan di Rumah Sakit Umum Kota Prabumulih dengan wawancara pada ketua koordinator pada tahun 2016 sebanyak 725 orang (55%), tahun 2017 sebanyak 755 orang (54,5%) dan tahun 2018 sebanyak 749 orang (52,6%) ibu yang melakukan *breast care* di ruang maternitas Rumah Sakit Umum Prabumulih tahun 2019). Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu tentang *breastcare* pada ibu nifas di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2019’’

**METODE**

Penelitian adalah suatu upaya untuk memahami dan memecahkan masalah secara ilmiah, sistematis dan logis. Metode yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* yakni dimana data yang menyangkut variable Dependen (*Breastcare*), dan variable Independen (Pengetahuan dan Sikap Ibu). Dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2014).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi penelitian ini yaitu ibu nifas yang melakukan *breastcare* di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih. Sampel penelitian adalah seluruh populasi yang diambil dari seluruh objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling.* Menurut sugiyono (2009), Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah kota Prabumulih tahun 2019.

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada Maret-April tahun 2019. Data penelitian ini mengunakan data primer di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2019. Instrumen yang digunakan menggunakan kuesioner dengan menggunakan metode wawancara sebagai panduan mengambil data di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2019 dengan tidak melewati uji validitas dan uji etik. Penelitian data menggunakan analisa univariat dan bivariat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Analisa Univariat**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih

Tahun 2019.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pengetahuan Ibu** | **Frekuensi** | **%** |
| Baik | 45 | 66,2 |
| Kurang Baik | 23 | 33,8 |
| **Jumlah** | **68** | **100** |

Dari tabel 1. diatas diketahui bahwa dari 68 responden didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 45 responden (66,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Sikap di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih

Tahun 2019.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Sikap Ibu** | **Frekuensi** | **%** |
| Mendukung | 41 | 60,3 |
| Tidak Mendukung | 27 | 39,7 |
| **Jumlah** | **68** | **100** |

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 68 responden didapatkan bahwa responden yang dengan sikap mendukung sebanyak 41 responden (60,3).

**Analisa Bivariat**

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang *breastcare* di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih

Tahun 2019**.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pengetahuan Ibu** | **Breastcare** | **Jumlah** | ***P -Value*** |
| Ya | Tidak |
| n | % | n | % | N | % |
| Baik | 33 | 48,5 | 12 | 17,6 | 45 | 66,2 | 0,002 |
| Kurang Baik | 8 | 11,8 | 15 | 22,1 | 23 | 33,8 |
| **Jumlah** | 41 | 60,3 | 27 | 39,7 | 68 | 100 |

Dari tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa dari 68 responden terdapat 41 responden yang melakukan *breastcare* dan 27 responden yang tidak melakukan *breastcare*. Responden yang berpengetahuan baik yang melakukan *breastcare* sebanyak 33 responden (48,5%) dan responden yang berpengetahuan baik yang tidak melakukan *breastcare* sebanyak 12 responden (17,6%). Responden yang berpengetahuan kurang baik yang melakukan *breastcare* sebanyak 8 responden (11,8%) dan responden yang berpengetahuan kurang baik tidak melakukan *breastcare* sebanyak 15 responden (22,1%). Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistik mengunakan *Chi-Square* didapatkan hasil *p value* = 0,000 ( *p* < 0,05 ) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu tentang *Breastcare* terbukti.

Tabel 4. Hubungan Sikap Ibu tentang *Breastcare* di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih

Tahun 2019.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Sikap Ibu** | **Breastcare** | **Jumlah** | ***P -Value*** |
| Ya | Tidak |
| n | % | n | % | N | % |
| Mendukung | 33 | 48,5 | 8 | 11,8 | 41 | 60,3 | 0,000 |
| Tidak mendukung | 8 | 11,8 | 19 | 27,9 | 27 | 39,7 |
| **Jumlah** | 41 | 60,3 | 27 | 39,7 | 68 | 100 |

Dari tabel 4. di atas dapat dilihat bahwa dari 68 responden terdapat 41 responden yang melakukan breastcare dan 27 responden yang tidak melakukan breastcare. Responden yang sikap ibu mendukung yang melakukan *breastcare* sebanyak 33 responden (48,5%) dan responden yang sikap ibu tidak mendukung yang *breastcare* tidak melakukan *breastcare* sebanyak 8 responden (11,8%). Responden yang sikap ibu tidak mendukung yang melakukan *breastcare* sebanyak 8 responden (11,8%) dan responden yang sikap ibu tidak mendukung tidak melakukan *breastcare* sebanyak 15 responden (22,1%). Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistik mengunakan *Chi-Square* didapatkan hasil *p value* = 0,000 ( *p* < 0,05 ) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Sikap Ibu dengan Breastcare terbukti.

**Pembahasan**

Pada penelitian ini variabel Pengetahuan Ibu dikategorikan menjadi kelompok Baik (Bila ibu menjawab 6-10 partanyaan dengan benar tentang *breastcare*) dan Kurang baik (Bila ibu menjawab < 5 pertanyaan dengan benar tentang *breastcare*). Didapatkan bahwa Responden yang berpengetahuan baik yang melakukan *breastcare* sebanyak 33 responden (48,5%). Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan *p value* 0,002 maka hipotesis yang mengatakan ada hubungan antara. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Emidawati tahun 2017 yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan *breastcare*.

Menurut peneliti, pengetahuan ibu yang baik akan membuat ibu menyadari akan hal penting bagi kesehatan organ intimnya seperti perawatan payudara yang benar. Dengan pengetahuan yang baik ibu akan mencari ilmu tentang perawatan *breastcare* sehingga ibu dapat melakukan *breastcare* sebelum maupun setelah persalinan.

Pada penelitian ini variabel sikap ibu tentang *breastcare* terbagi atas dua bagian yaitu Mendukung (Bila jawaban benar ≥ 60%) dan Tidak Mendukung (Bila jawaban benar < 60%). Responden yang sikap ibu mendukung yang melakukan *breastcare* sebanyak 33 responden (48,5%). Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan *p value* 0,000 maka hipotesis yang mengatakan ada hubungan antara Sikap tentang *Breastcare* terbukti secara statistik. Hal ini sejalan dengan penelitian Ernidawati tahun 2017 yang menyatakan bahwa hubungan sikap ibu nifas tentang *breastcare* di RSU Sundari Medan tahun 2017 secara statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh hasil *p value* = p < 0,05 dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan antara sikap ibu tentang *breastcare* dengan nilai *p value* = 0,000 (Ernidawati, 2017).

Menurut peneliti, sikap ibu yang benar akan mampu melakukan perawatan *breastcare* dan mampu menerima anjuran petugas kesehatan. Namun sebaliknya bila sikap ibu tidak mendukung akan membuat ibu tidak mengikuti apa yang diajarkan oleh petugas kesehatan.

**SIMPULAN**

Dari hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih didapatkan seluruh jumlah responden 68 orang, kemudian dapat disimpulkan bahwa diketahui distribusi frekuensi ibu yang melakukan *breastcare* lebih banyak daripada ibu yang tidak melakukan *breastcare*, diketahui distribusi frekuensi berpengetahuan baik lebih banyak daripada ibu berpengetahuan kurang baik, diketahui distribusi frekuensi bersikap mendukung lebih banyak daripada sikap ibu yang tidak mendukung, ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu tentang *Breastcare* di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2019, dimana *p value=* (0,002) < 0,05 dan ada hubungan yang bermakna antara Sikap Ibu tentang *Breastcare* di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2019, dimana *p value=* (0,000) < 0,05.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2018 - 2019*.,

Ernidawati. (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang Breastcare Di RSU Sundari Medan Tahun 2017*. Skripsi strata satu, Institut Kesehatan Helvetia.

Notoadmodjo. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Jakarta:Renieka Cipta.

Notoadmodjo. (2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Renieka Cipta.

Prawiroharjo, Sarwono. (2010). *Ilmu Kandungan*, Cetakan ke-4. Jakarta : Gramedia.

Prawiroharjo, Sarwono. (2012). *Ilmu Kandungan*, Cetakan ke-4. Jakarta : Gramedia.

RSUD Kota Prabumulih. *Rekam Medik RSUD Kota Prabumulih 2018-2019*.

Rina. (2016). *Postnatal breastcare pada ibu nifas*. Jakarta : Gramedia.

Ronald. (2011). *Perawatan payudara*. Jakarta ; Erlangga.

Saleha. (2009). *Asuhan Ibu Nifas*. Jakarta: Rineka Cipta.

World Health Organization. (2015). *Angka Mortalitas Rate 2014 – 2015.*